



2025

PEDOMAN UMUM PELAKSANAAN Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

**FAKULTAS HUKUM
EKONOMI ISLAM (FHEI)**

INSTITUT AHMAD DAHLAN PROBOLINGGO



<https://iad-probolinggo.ac.id>



Jl. Mahakam No.1, Kedopok, Kec. Kedopok,
Kota Probolinggo, Jawa Timur 67239

BAB I

PENDAHULUAN

A. HAKIKAT, TUJUAN, DAN STATUS

1. Hakikat

Dua elemen penting yang menjadi pusat perhatian dalam Prodi Hukum Keluarga Islam adalah sebagai pusat rujukan pengembangan ilmu Hukum Keluarga Islam dan sebagai perguruan tinggi yang mencetak intelektual dengan keunggulan teori dan praktis. Teori-teori dalam kajian hukum Islam dan hukum positif Indonesia diperoleh dalam proses pembelajaran di kampus melalui perkuliahan, diskusi, kajian tematik, seminar, debat hukum dan lainlain. Adapun pemberian keterampilan hukum secara praktis dilakukan melalui pelatihan-pelatihan hukum dalam bidang penyelesaian sengketa waris, perceraian, sengketa ekonomi syari'ah, dan pelatihan profesi hukum yang kesemuanya terangkum dalam program praktik pengalaman lapangan. Tujuan yang ingin diwujudkan oleh Prodi Hukum Keluarga Islam adalah lulusan dengan kompetensi:

- a. Aspek keahlian berdasarkan bidang ilmu
 - 1) Menguasai dan mampu mengembangkan ilmu syari'ah (hukum Islam) serta mampu mengimplementasikannya.
 - 2) Menguasai teori litigasi dan non-litigasi, terutama pada lembaga Peradilan Agama.
- b. Aspek Kompetensi keunggulan/spesifik
 - 1) Menguasai praktik peradilan di lembaga Peradilan Agama.
 - 2) Menguasai praktik kepenghuluan dan perwakafan.
 - 3) Menguasai teori dan praktik kewarisan Islam.
 - 4) Menguasai teori dan praktik hisab dan rukyat.
- c. Aspek keahlian berdasarkan profesionalisme
 - 1) Menguasai kompetensi kepengacaraan pada bidang Peradilan Agama.
 - 2) Menguasai teknik kepenghuluan dan perwakafan.
 - 3) Menguasai teknik konsultasi hukum keperdataan Islam.

2. Tujuan

Tujuan PPL dalam bidang hukum adalah untuk memberikan pengalaman kerja pada mahasiswa dibidang:

- a. Latihan kerja di Pengadilan Agama.
- b. Latihan kerja di Kantor Urusan Agama.
- c. Latihan kerja di Kantor Lembaga-Lembaga Hukum

B. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

1. Tempat

PPL untuk Prodi Hukum Keluarga Islam dilaksanakan di Pengadilan Agama, Kantor Urusan Agama (KUA) dan Kantor Lembaga-Lembaga Hukum. Sedangkan PPL untuk Prodi Ekonomi Islam dilaksanakan di Lembaga Keuangan Syari'ah.

2. Waktu

PPL dilaksanakan dengan dalam kurun waktu satu bulan.

C. KEGIATAN

1. Pelatihan di Pengadilan Agama
 - a. Menguasai Tata Kerja yang berlaku di Pengadilan Agama.
 - b. Menguasai seluk-beluk lembaga Pengadilan Agama.
 - c. Menguasai materi kompetensi absolut dan relatif Pengadilan Agama
2. Pelatihan di Kantor Urusan Agama
 - a. Menguasai Tata Kerja yang berlaku di Kantor Urusan Agama.
 - b. Menguasai Praktik Kepenghuluan dan Praktik Perwakafan.
 - c. Mengetahui dan memahami persyaratan perkawinan sampai diserahkannya Kutipan Akta Nikah kepada pasangan suami istri oleh Pegawai Pencatat Nikah (PPN) yaitu Penghulu yang disamping tugas sebagai Kepala KUA. Mengetahui dan memahami administrasi dikeluarkannya Akta Ikar Wakaf oleh Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf.

3. Pelatihan di Lembaga Keuangan Syariah
 - a) Menguasai Tata Kerja yang berlaku di Lembaga Keuangan Syariah.
 - b) Menguasai Praktik Pembiayaan dan Investasi Syariah.
 - c) Mengetahui dan memahami persyaratan pembukaan rekening, pemberian pembiayaan, serta prosedur pelaksanaan akad syariah oleh petugas lembaga keuangan syariah.
 - d) Mengetahui dan memahami administrasi dikeluarkannya sertifikat investasi dan pembiayaan syariah oleh pejabat yang berwenang di lembaga keuangan syariah.
4. Membuat laporan
Praktikan wajib membuat laporan (individual):
 - a) Buku Pribadi yang terdiri dari Buku Harian.
 - b) Video praktik keahlian dilapangan yang diupload di chanel youtube atau media social lainnya.
 - c) Laporan kegiatan PPL berupa Jurnal yang di submit di Jurnal terakreditasi Sinta /Bereputasi Nasional/ International.
 - d) Laporan dicetak pada kertas HVS F4; Cover dicetak pada kertas *Art Paper* F4 120; Warna Cover: Hitam untuk Prodi HKI dan

warna kuning untuk Prodi ES.

D. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Ketua

- a) Menggariskan pola kebijakan umum kegiatan PPL dan bertanggung jawab atas terselenggaranya seluruh kegiatan PPL
- b) Membina para pelaksana serta memantau kegiatan PPL yang sedang berlangsung
- c) Menggariskan kebijakan pendanaan dan menyediakan dana yang memadai untuk kegiatan PPL
- d) Membina dan memelihara hubungan kerja sama dengan pihak-pihak terkait demi kelancaran pelaksanaan PPL
- e) Memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang berjasa dalam pelaksanaan PPL.

2. Koordinator PPL

- a) Membina hubungan kerja sama dengan pihak Instansi terkait
- b) Merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, memantau, serta mengevaluasi pelaksanaan PPL

- c) Membuat dan menyampaikan usul-usul tentang upaya perbaikan dan peningkatan pelaksanaan PPL kepada Ketua Prodi
 - d) Mempersiapkan sarana administratif
 - e) Mengadakan pertemuan konsultatif dengan Dosen Pembimbing dan pembimbing praktik.
 - f) Mengikuti rapat-rapat koordinasi PPL
 - g) Membuat piagam penghargaan serta mempersiapkan balas jasa bagi pihak-pihak yang terkait dalam proses pembimbingan PPL
 - h) Mengusahakan perbaikan sistem penghargaan (baik berupa finansial maupun beban kerja/*workload*) bagi tenaga-tenaga yang terlibat dalam pengelolaan dan pembimbingan PPL.
3. Ketua Program Studi
- a) Menyeleksi mahasiswa yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti PPL
 - b) Bekerja sama dengan Koordinator PPL Program Studi untuk menentukan pengelompokan praktikan

- c) Bekerja sama dengan Koordinator PPL Program Studi menyelenggarakan kegiatan pembekalan/persiapan PPL kepada praktikan.
4. Dosen Pembina Lapangan
- a) Memberikan pengarahan kepada praktikan sebelum diterjunkan ke lembaga yang dituju.
 - b) Menyerahkan mahasiswa pada awal masa kegiatan praktik kepada pejabat yang bersangkutan dan menarik kembali mahasiswa praktik setelah kegiatan selesai.
 - c) Menjelaskan kebijakan dari Ketua Prodi tentang pengelolaan PPL kepada pihak lembaga.
 - d) Memantau kegiatan praktikan dan mengadakan pertemuan rutin untuk kepentingan arahan dan pembinaan atau supervisi secara berkala (minimal 4 kali selama masa PPL berlangsung)

- e) Membimbing pembuatan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sesuai panduan penulisan laporan yang ditentukan.
- f) Mewakili Ketua Prodi dalam menangani masalah yang mungkin timbul dan perlu diselesaikan sehubungan dengan pelaksanaan PPL
- g) Mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan praktik kerja minimal 1 kali per praktikan. Hasil pengamatan ini dijadikan bahan pertimbangan dalam penilaian PPL
- h) Membantu koordinator PPL program studi untuk memperoleh data pembuatan daftar balas jasa dan piagam penghargaan bagi pihak-pihak yang terkait dalam pembimbingan PPL di lembaga.
- i) Meminta seluruh instrumen penilaian yang telah diisi oleh pembimbing praktik/Ketua Lembaga/ instansi.

- j) Menarik praktikan dari tempat praktik dan menyerahkan balas jasa serta piagam penghargaan pada hari yang disepakati
- k) Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan PPL setiap praktikan yang dibimbing sehingga menjadi jurnal ilmiah dan siap untuk di publish.
- l) Menentukan nilai final setiap praktikan.

E. PENILAIAN

Tujuan penilaian adalah untuk mengukur dan memberikan penilaian atas keberhasilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan PPL. Penilaian PPL ini dilakukan oleh pembimbing di lokasi PPL, dan oleh Dosen Pembimbing PPL. Komponen evaluasi ini dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti PPL, baik dalam bentuk hard skills, maupun soft skills sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

1) Aspek dan Bobot Penilaian

No	Aspek	Komponen	Bobot (%)
1	Observasi	Rencana Kegiatan Individu	15
		Proposal Penelitian/ Pengabdian	
2	Aktivitas	Bukti Kegiatan Individu	20
		Bukti Kegiatan Kolaborasi	
3	Luaran	Laporan PPL	40
		Artikel	
4	Kinerja	Penilaian DPL	15
		Penilaian Mitra	
5	Diseminasi	Presentasi Hasil	10
Toral			100%

2) Mekanisme Penilaian

- a) Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Pendamping dari mitra PPL.
- b) Penilaian oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Pendamping dilakukan maksimal tujuh hari setelah pelaksanaan PPL.
- c) Rumus penilaian PPL adalah sebagai berikut:

$$NA = (N1 + N2 + N3 + N4 + N5) / 100$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir PPL

N1 = Nilai Observasi

N2 = Nilai Aktifitas

N3 = Nilai Luaran

N4 = Nilai Kinerja

N5 = Nilai Diseminasi

- d) Rentang Nilai yang dipakai adalah 0–100, dengan predikat sebagai berikut.

Rentang Nilai	Huruf	Predikat
80 - 100	A	Sangat Baik
66 - 79	B	Baik
56 - 65	C	Cukup
50 – 55	D	Kurang
0,0 - 49	E	Sangat Kurang

BAB II

PENULISAN LAPORAN PPL

A. Pengertian Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah adalah karya tulis yang diharap, ditunggu-tunggu dan diterima oleh komunitas ilmiah. Artikel ilmiah umumnya adalah laporan hasil penelitian yang ditulis dan dipublikasikan dalam seminar maupun dalam jurnal ilmiah. Namun, tidak jarang artikel ilmiah juga merupakan hasil perenungan atau pemikiran mendalam dalam upaya pengembangan suatu bidang ilmu tertentu.

Isi artikel ilmiah harus orisinal. Temuan hasil penelitian yang disajikan harus benar-benar baru, atau penyempurnaan dari temuan-temuan yang telah lebih dulu ditemukan pihak lain. Jika merupakan hasil pemikiran atau perenungan harus pula merupakan pemikiran yang menawarkan gagasan atau konsep-konsep baru.

Artikel ilmiah tidak selalu harus menyajikan koleksi data-data, melainkan diutamakan atau dituntut menyajikan analisis dan interpretasi intelektual atas data-data. Artikel ilmiah tidak seyogyanya menggunakan kata atau kalimat yang berisi analogi dan metafora. Artikel ilmiah mengutamakan penyajian fakta-fakta yang dipaparkan secara singkat dan jelas. Artikel ilmiah harus mengandung informasi sebanyak-banyaknya, diungkapkan dengan kata dan kalimat yang sedikit-dikitnya. Oleh karena itu, artikel ilmiah harus sejelas.

Hal penting yang harus diperhatikan penulis adalah, karya ilmiah dirancang bukan untuk tujuan hiburan atau *entertainment*, melainkan untuk mengkomunikasikan temuan ilmiah baru. Secara singkat, artikel ilmiah dapat didefinisikan sebagai berikut.

1. Publikasi pertama hasil penelitian atau hasil perenungan pemikiran ilmiah yang orisinal.
2. Disajikan dalam bentuk pemaparan yang memungkinkan pembaca melakukan pengecekan simpulan, melakukan verifikasi dan pengulangan eksperimen, jika di dalam artikel menjelaskan tentang hasil suatu eksperimen.
3. Dimuat di jurnal ilmiah atau dokumen lain yang tersedia dalam komunitas ilmuwan, atau dipresentasikan dalam suatu forum ilmiah di kalangan komunitas ilmuwan sejenis.

Ide-ide yang diajukan di dalam artikel ilmiah harus disampaikan secara jelas dan logis. Perpindahan dari satu ide ke ide lain harus mengalir lancar. Proses pengembangan ide seperti itu diperlukan agar menarik pembaca untuk tetap setia membaca sampai titik terakhir artikel itu. Pembaca diupayakan agar tidak hanya setia membaca sampai selesai, tetapi terinspirasi untuk mengaplikasikan atau menerapkan ide-ide yang diinformasikan dalam artikel itu. Motivasi penulisan, pemikiran, dan perancangan penelitian dan perenungan harus dilaporkan lengkap, agar dapat mempengaruhi

pembaca menerima atau menolak hasil penelitian yang dipaparkan dalam tulisan. Jika pengetahuan hasil penelitian yang ditulis di dalam artikel itu dapat bertahan dari segala macam kritik, maka ia diterima sebagai bagian dari tubuh ilmu pengetahuan, sampai muncul temuan baru yang lain, yang mampu menyangkal hasil penelitian itu.

B. Tujuan/Fungsi Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian

Laporan Penelitian merupakan pernyataan formal tentang hasil penelitian yang dibuat oleh seseorang atau badan yang diperintahkan untuk melakukan hal itu. Tujuannya adalah untuk mencatat, memberitahukan, dan merekomendasikan hasil penelitian. Laporan Penelitian juga merupakan laporan hasil penelitian yang berupa temuan baru dalam bentuk teori, konsep, metode, dan prosedur, atau permasalahan yang perlu dicarikan cara pemecahannya. Namun untuk mengimplementasikannya memerlukan waktu yang cukup.

Artikel ilmiah, yaitu suatu tulisan yang bersumber dari laporan hasil penelitian dengan maksud untuk kepentingan publikasi yang dimuat pada jurnal ilmiah. Setelah peneliti selesai membuat laporan hasil penelitian yang telah dilakukannya, lazimnya ia juga membuat ringkasan dari laporan penelitiannya itu. Selanjutnya, untuk keperluan publikasi-khususnya untuk pemuatan pada jurnal ilmiah, peneliti dapat menyusun artikel ilmiah yang bersumber dari

laporan penelitiannya itu.

C. Ketentuan Umum Penulisan Laporan PPL

1. Judul
2. Nama Penulis
3. Abstrak
4. Kata Kunci
5. Pendahuluan
6. Metode
7. Hasil dan Pembahasan
8. Kesimpulan dan Saran
9. Daftar Pustaka
10. Surat Keterangan Melakukan PPL

Secara umum, lazimnya artikel ilmiah itu menganut sistematika penulisan, dan di cetak 2 jilid yang diberikan kepada pembimbing lapangan dan dosen pembimbing lapangan serta di masukkan di jurnal pendidikan terakreditasi Sinta/ Berreputasi Nasional/ International. Dengan penulisan sebagai berikut:

1. **Judul:** ditulis lengkap, informatif, tidak terlalu panjang tapi juga tidak terlalu pendek (antara 5-15 kata) dan memuat variabel-variabel yg diteliti atau kata kunci yg menggambarkan masalah yg diteliti. Untuk PTK, Judul artikel berfungsi sebagai label yang menginformasikan inti isi yang terkandung dalam artikel secara ringkas. Pemilihan kata sebaiknya dilakukan dengan cermat agar selain aspek ketepatan, daya tarik judul bagi pembaca juga dipertimbangkan. Judul artikel sebaiknya tidak lebih dari 15 kata.

2. **Nama Penulis: sebagai** pemegang hak kepemilikan atas tulisan, Nama penulis ditulis tanpa gelar akademik atau yg lain apapun, dan nama lembaga tempat bekerja penulis, dan alamat surel (e-mail).
3. **Abstrak** berisi pernyataan ringkas dan padat tentang ide-ide yang paling penting: masalah, tujuan penelitian, prosedur/metode, ringkasan hasil, simpulan dan saran. Ditulis dalam 1 paragraf (kecuali ditentukan lain). Harus utuh, menggambarkan esensi isi keseluruhan, dan terjemahan dalam bahasa Inggris. Panjang abstrak 50-100 kata, dan ditulis dalam satu paragraf.
4. **Kata Kunci** dipilih yang dapat berfungsi sebagai alat penelusur; Mampu mencerminkan konsep yang terkandung dalam naskah. Kata kunci adalah kata pokok yang menggambarkan daerah masalah yang dibahas dalam artikel atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam karangan asli berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata kunci sekitar 5 kata/frasa. Perlu diingat bahwa kata kunci tidak hanya diambil dari kata-kata yang sudah ada di dalam judul artikel. Kata kunci sangat bermanfaat bagi pihak lain yang menggunakan mesin penelusuran pustaka melalui jaringan internet untuk menemukan karya seseorang yang sudah dipublikasikan secara online.
5. **Pendahuluan** yang menyajikan kajian pustaka beserta rujukan yg proporsional, pembahasan dengan ringkas, padat dan langsung mengena masalah yg diteliti menyangkut landasan teorinya, historisnya, atau yg lain yang mengarah ke rumusan masalah, rencana pemecahan dan diakhiri dengan tujuan dan manfaat penelitian. Aspek yang dibahas dapat mencakup landasan teoretis,

segi epistemologis/historis, atau segi lainnya yang dianggap penting. Latar belakang atau rasional hendaknya dirumuskan sedemikian rupa, sehingga mengarahkan pembaca ke rumusan penelitian yang dilengkapi dengan rencana pemecahan masalah dan akhirnya ke rumusan tujuan. Manfaat penelitian merupakan paparan tentang sumbangan apa dengan dilakukannya penelitian tersebut.

6. **Metode** yang menyajikan bagaimana penelitian itu dilakukan: lokasi, subjek atau populasi dan sampel, instrumen pengumpul data beserta kualitasnya, rancangan penelitian, cara penggalan data, dan teknik analisis data beserta keabsahannya.
7. **Hasil** sebagai bagian utama artikel menyajikan analisis data sebagai *hasil bersih*, (tidak memuat proses analisis dan proses pengujian hipotesis serta perbandingan koefisien statistik hasil analisis dengan tabel statistik) yang bisa disajikan dalam tabel atau grafik untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal kemudian diberi komentar atau dibahas; apabila hasil cukup panjang bisa disajikan dengan sub-bagian, tetapi bila terlalu pendek digabung dengan pembahasan.
8. **Pembahasan** sebagai bagian terpenting dari keseluruhan artikel bertujuan menjawab masalah atau menunjukkan tujuan penelitian dicapai, menafsirkan temuan penelitian dengan teori/kajian pustaka yang ada di pendahuluan dan mengintegrasikan kedalam kumpulan pengetahuan yg telah mapan, dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yg sudah ada; Pembahasan ini juga mengilhami saran yg akan disampaikan kemudian.

9. ***Simpulan dan saran*** sebagai penutup menyajikan ringkasan dari uraian yg disajikan pada hasil dan pembahasan dengan mengembangkan pokok-pokok pikiran yg merupakan esensi uraian tersebut; Simpulan disajikan dalam bentuk essei, bukan numerik. Saran disusun hanya berdasarkan simpulan dan pembahasan serta bisa mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teoretis serta perlunya penelitian lanjutan.
10. ***Acknowledgement***, tuliskan ucapan terima kasih kepada penyandang dana penelitian. Tuliskan juga ucapan terima kasih kepada yang membantu dengan intens terhadap penelitian yang dilakukan (Istadi, 2007).
11. ***Daftar Pustaka*** harus lengkap sesuai dengan rujukan yang disajikan dalam batang tubuh artikel dan sebaliknya. Daftar Pustaka/*References* harus dituliskan sesuai dengan format jurnal dimana artikel akan di-submit-kan dan menggunakan Mendeley. Tuliskan daftar pustaka yang “*up to date*”, sebaiknya lebih banyak merujuk jurnal termasuk merujuk ke jurnal yang akan di-submit. Gunakan system rujukan “*numbering*” atau “*Author, year*”, harus konsisten. Semua pustaka yang dirujuk di teks harus didaftarkan di daftar pustaka, demikian juga sebaliknya. *References* harus ditulis sesuai format jurnal dimana artikel akan disubmitkan. Untuk itu, penulis perlu mencermati lebih dahulu format seperti apa yang harus diikuti sebelum mulai menulis/menyunting artikel ilmiahnya.

12. **Bahasa yang Digunakan** dalam penyusunan laporan penelitian sebagai karya ilmiah, hendaknya digunakan ragam bahasa baku. Suriasumantri berpendapat bahwa dalam tulisan ilmiah, fungsi simbolik lebih ditekankan daripada fungsi emotif dan afektif agar bahas yang digunakan bersifat reproduktif, yakni gagasan yang disampaikan penulis dapat dipahami secara tepat oleh pembacanya.

Secara umum telah dipaparkan tentang kiat-kiat penulisan artikel ilmiah sesuai isi artikel hasil penelitian meliputi: judul artikel, nama penulis, abstrak dan kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, serta daftar rujukan. Dengan jurus sesuai kiat yang sudah dipaparkan ini akan sangat membantu pembaca sukses menerbitkan artikelnya.

Dalam penyusunan artikel ilmiah hasil penelitian hendaknya digunakan ragam bahasa baku. Dalam tulisan ilmiah, fungsi simbolik lebih ditekankan dari pada fungsi emotif dan afektif agar bahasa yang digunakan bersifat reproduktif, yakni gagasan yang disampaikan penulis dapat dipahami secara tepat oleh pembacanya. Laras bahasa yang digunakan laras bahasa keilmuan, yang memiliki ciri-ciri: objektif, cermat dan tepat, sistematis, dan tidak emotif.

Dalam penyusunan laporan, penulis harus memperhatikan aspek penalaran, struktur paragraf, struktur kalimat, diksi, dan ejaan (Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan). Selain itu, harus pula diperharikan sistematika dan logika keseluruhan tulisan/artikel. Akhirnya usahakan tulisan betul-betul bebas dari segala bentuk plagiat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Suminar Setiati. 2012. *Swasunting Naskah Artikel Terbitan Berkala Ilmiah*.
<http://jurnalsospol.fisipol.ugm.ac.id/public/pustaka/201204-KH/>
- Achmadi, Suminar Setiati. 2015. *Metode Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah*.
<http://penelitian.gunadarma.ac.id/penelitian2/download/1007982042>
- Arikunto, S. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Pedoman Penyusunan Usulan PTK*.
- El-Kabumain, Nasin. t.th. *Teknik Menulis Laporan Penelitian Karya Ilmiah*.[https:// www.academia.edu/6123896/](https://www.academia.edu/6123896/)
- Fernata, Jefri . 2014. *Manfaat Menyusun Karya Ilmiah*. [http://jefri-femata.blogspot.co.id/ 2014/03/manfaat-menyusun-karya-ilmiah.html](http://jefri-femata.blogspot.co.id/2014/03/manfaat-menyusun-karya-ilmiah.html)

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGALAM LAPANGAN (PPL)
(Judul Artikel Ilmiah)**



Disusun oleh :

1 Nama	(NIM)
2 Nama	(NIM)
3 Nama	(NIM)
4 Nama	(NIM)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
INSTITUT AHMAD DAHLAN PROBOLINGGO
TAHUN 2025**

Lampiran 3. Format Penilaian Praktik Pengalaman Lapangan

Nama Praktikan :

NIM :



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
INSTITUT AHMAD DAHLAN PROBOLINGGO
2025**

A. Penilaian PPL dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

**FORM NILAI BIMBINGAN DAN LAPORAN
OLEH DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL) PPL**

NAMA :

NIM :

PROGRAM STUDI :

JUDUL LAPORAN :

Nilai Dosen Pembimbing Lapangan PPL adalah sebagai berikut ini :

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)	NILAI ANGKA	BOBOT X NILAI
1	Penyusunan Rencana Kegiatan PPL	30		
2	Keaktifan dan Aplikasi Rencana Kegiatan	30		
4	Laporan PPL a. Relevansi Laporan Terhadap Keilmuan dengan Program Studi b. Kelengkapan Isi Laporan c. Aspek Kebahasaan d. Kemampuan Melaksanakan Arahan e. Kemampuan Menganalisis Masalah	40		
JUMLAH		100		

Probolinggo, September 2025
Dosen Pembimbing Lapangan PPL

NIDN.

b. Penilaian PPL dari Pembimbing Lokasi PPL

**FORM PENILAIAN BIMBINGAN
OLEH PEMBIMBING LAPANGAN (PAMONG) PPL**

NAMA :

NIM :

PROGRAM STUDI :

Nilai Pembimbing Lapangan PPL adalah sebagai berikut ini :

No	Kriteria Penilaian	Deskripsi Penilaian	(%)	NILAI ANGKA	BOBOT X NILAI
1	Mampu Berkomunikasi dengan pihak mitra dan menunjukkan unjuk kerja profesional selama berkegiatan di mitra PPL	1. Komunikasi lisan 2. Komunikasi tulisan 3. Disiplin waktu 4. Tanggungjawab 5. Manajemen waktu 6. Daya inisiatif 7. Kritis 8. Kerjasama 9. Perilaku dan sikap 10. Sopan 11. Berpenampilan rapi	40		
		Bersikap professional dalam pelaksanaan tugas	20		
2	Mampu melakukan observasi dan menganalisis hasil Observasi	Pemahaman keilmuan	40		
	Mampu menghubungkan teori dengan Praktik riil di lapangan				
JUMLAH			100		

Probolinggo,..... September 2025
Pembimbing Lapangan (Pamong)